

STRATEGI JITU MENGAJAR AL QUR'AN DENGAN METODE BIL QOLAM DI MASA PANDEMI COVID-19

Abdul Hamid Mahmud^{1*}, Siti Khoirum Maftuhah², Moh. Ismail³
^{1,2,3} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

*Corresponding email: abdulhm0211@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) pembelajaran metode bil qolam secara daring di lembaga pendidikan sekolah SMA Khadijah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, 2) strategi Lembaga Sekolah SMA Khadijah Surabaya dalam memfasilitasi kebutuhan pendukung pembelajaran online siswa, 3) faktor penghambat dan pendukung selama proses pembelajaran. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek dan objek penelitian meliputi Pimpinan Sekolah, Ustad pembimbing, serta siswa yang mengikuti program metode bil qolam secara daring yang berjumlah 54 peserta didik. Teknik atau cara mengumpulkan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pembelajaran yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Sekolah SMA Khadijah Surabaya yaitu dengan cara evaluasi lisan yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung dari para ustad selama dalam proses pembelajaran online berlangsung. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu mengevaluasi hasil belajar dalam tempo jangka waktu harian, mingguan, serta semesteran. Pelaksanaan evaluasi disesuaikan dengan kebutuhan para siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran metode bil qolam secara daring meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2) Strategi Lembaga Pendidikan Sekolah dalam meningkatkan hasil belajar tilawatil Qur'an para siswa. 3) hambatan dalam penerapan metode bil qolam secara daring timbul ketika para siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran ini, untuk menghilangkan kejenuhan ini terkadang para ustad membuat semacam kuis untuk meningkatkan gairah belajar para siswa., pelaksanaan dan evaluasi. Implementasi metode bil qolam secara daring dalam meningkatkan kemampuan baca al qur'an siswa selama masa pandemi covid 19 di SMA Khadijah Surabaya yang dapat menunjang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu meliputi: silabus, RPP, laporan nilai harian, jurnal harian, evaluasi

Kata Kunci: metode, bil qolam, strategi

Abstract

This study aims to describe: 1) learning the bil qolam method online at the Khadijah High School Education Institution which includes planning, implementation, evaluation, 2) the strategy of the Khadijah Surabaya High School Institution in facilitating the needs of supporting students' online learning, 3) Inhibiting and supporting factors in the learning process. This research is a qualitative descriptive study, with research subjects covering the principal, Ustad supervisor, and students who take part in the online bil qolam program, totaling 54 students. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The learning carried out at the Khadijah High School Surabaya Educational Institution is by way of an oral evaluation which is done through direct observation of the clerics during the online learning process. The evaluation is carried out in three stages, namely daily evaluation, weekly evaluation, and semester evaluation. The implementation of the evaluation is adjusted to the needs of the students. The results showed that: 1) Learning the bil qolam method online includes planning, implementation and evaluation. 2) Strategy of School Education Institutions in improving students' learning outcomes of recitation of the Qur'an. 3) obstacles in the application of the bil qolam method online arise when students feel bored with this learning method, to eliminate this boredom sometimes ustad makes a kind of quiz to increase students' enthusiasm for learning, implementation and evaluation. Implementation of the online bil qolam method in improving students' reading of the Qur'an during the covid 19 pandemic at Khadijah High School Surabaya which can support learning success includes: lesson plans, syllabus, daily journals, evaluation

Keywords: method, bill qolam, strategy

PENDAHULUAN

Metode merupakan suatu hal terpenting dalam proses belajar mengajar. Didalam sebuah kegiatan belajar mengajar, jika tidak menggunakan suatu metode yang akurat maka kemungkinan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk dicapai. Metode pengalaman praktis atau *trial and eror* dan metode

berpikir merupakan Penerapan suatu metode yang tepat dan akurat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran sendiri seharusnya dilaksanakan dengan sedikit retorika serta metode-metode lain yang bersumber pada ustad, kemudian dapat juga menitik tekankan pada interaksi komunikasi bersama siswa. Penerapan

metode yang beraneka variasi akan sangat memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran di pesantren harus fleksibel dan tidak membosankan, dan juga perlu menitik tekankan pada kreativitas siswa, rasa penasaran, arahan serta bimbingan ke arah pola pikir lebih dewasa.

Kendala dalam sebuah proses belajar mengajar dipengaruhi suatu metode pendidikan yang kurang efektif sehingga banyaknya tenaga dan waktu terbuang begitu saja. dengan sebab itu, metode yang digunakan ustad bakal lebih efektif dan berhasil jika mampu digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. proses pendidikan Islam, metode yang efektif apabila terdapat nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pembelajaran serta secara fungsional dapat digunakan untuk mewujudkan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam. Antara metode, kurikulum, serta tujuan pendidikan Islam mengandung relevansi dan pengoprasianya dalam suatu proses pembelajaran, yang dilaksanakan di SMA Khadijah Surabaya.

Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, maka peneliti melakukan sebuah pengamatan pada metode *Bil Qolam* dimana metode ini termasuk dalam metode teladan dan/meniru karena selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah terkadang kurang meningkatkan kemampuan siswa, Masih terlalu banyak tenaga pengajar yang menggunakan metode klasik secara monoton selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga nuansa belajar terkesan tegang serta selalu didominasi oleh ustad saja.

Pada era saat ini, tidak kita pungkiri bahwa banyak sekali ustad yang telah menyandang sebagai guru Qur'an bersyahadah, maka mereka diharuskan untuk membuat model pembelajaran yang menggembirakan agar nuansa pembelajaran di dalam kelas tidak terlihat membosankan. Maka dari sinilah akan tampak hasil belajar siswa, dengan suatu metode pembelajaran yang di gunakan seorang ustad.

Penggunaan metode di sesuaikan dengan karakteristik siswa di dalam kelas, agar tercapai tujuan yang di inginkan, sehingga siswa pun merasakan betapa mudahnya memahami materi

belajar al Qur'an di dalam kelas. Adapun Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya memilih metode *Bil Qolam* sebagai metode standar yang ditetapkan pada Lembaga Pendidikan Sekolah karena metode *Bil Qolam* ini memiliki ciri khas yang berbeda dengan metode-metode Al Qur'an lainnya, perbedaannya terdapat pada lebih menekankan makhoriul huruf, fasoha, pelafalan huruf hijaiyah serta memiliki ciri khas nada ros. Dan yang paling utama yaitu sanad keilmuannya bersanadkan langsung dari KH. Muhammad Basori Alwi Murtdalo → Sayyid Muhammad Alawi al-Maliki hingga pada Nabi Muhammad SAW.

Tidak menutup kemungkinan selama masa pandemi COVID 19 ini banyak lembaga pendidikan kurang efektif dalam mengembangkan pembelajaran siswa namun ditengah pademi COVID 19 Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya tetap efektif dengan media pembelajaran online.

Melihat keadaan yang terjadi di sekolah tersebut, maka peneliti penasaran untuk melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Metode Bil Qolam Secara Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Siswa Selama Masa Pandemi COVID 19 di SMA Khadijah Surabaya"

Tujuan penelitian ini meliputi: 1) Proses Implementasi metode *Bil Qolam* pada pembelajaran Tilawatil Qur'an selama masa pandemi COVID 19 yang dilaksanakan dengan daring di Sekolah SMA Khadijah. 2) Faktor penunjang serta penghambat pelaksanaan metode *Bil Qolam* secara daring selama masa pandemi COVID 19. 3) Implikasi metode *Bil Qolam* terhadap pembelajaran siswa SMA Khadijah selama masa padmeni COVID 19.

KAJIAN TEORI

Tinjauan Umum Seputar Metode Bil Qolam

Cara menerapkannya metode *Bil Qolam* ialah dengan membaca dan tirukan, yaitu siswa disuruh menggulang kembali bacaan gurunya. Sehingga bisa dikatakan metode *Bil Qolam* bersifat (Teacher-centric), dimana seorang guru menjadi pusat informasi sekaligus sumber belajar dalam proses kegiatan pembelajaran. Menurut KH Muhammad Basori Alwi, beliau pendiri lahirnya metode *Bil Qolam*, berkata bahwa dasar metode *Bil Qolam* berawal dari membaca satu ayat atau Waqaf, lalu

diikuti oleh seluruh siswa. Guru membaca kembali satu-dua ayat lagi, serta masing-masing siswa menirukannya kembali. Lalu, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya dengan ditirukan kembali oleh semua siswa yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga membuat siswa yang hadir bisa menirukan bacaan gurunya dengan pas.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Burns, (1996) kemampuan membaca ialah suatu hal yang dianggap penting dalam sebuah masyarakat. Karena kemampuan membaca dianggap sebagai suatu hal yang sangat penting dan utama dalam memahami suatu bacaan. Membaca sendiri pada hakikatnya adalah sesuatu yang melibatkan banyak aspek, tidak hanya sekedar mengucapkan sebuah tulisan, tetapi juga melibatkan suatu aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai sebuah proses visualisasi membaca merupakan suatu proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca merupakan aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Serta pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus bahasa.

Tujuan utama membaca ialah agar memperoleh suatu informasi, yang mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali hubungannya dengan maksud serta tujuan, atau intensif kita sendiri dalam hal membaca. Jadi, untuk mengetahui serta memahami isi kandungan ayat dalam Al-Qur'an setiap umat Islam diharuskan mampu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Dalam hal ini perlu digaris bawahi membaca Al-Qur'an yang dimaksud disini ialah tidak hanya sekedar membaca saja namun harus memperhatikan juga kaidah-kaidah ilmu tajwidnya.

Pembelajaran Digital Online

Pembelajaran Digital bisa juga diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah jaringan (jaringan komputer), biasanya melalui internet atau intranet. Dengan fasilitas internet, dengan adanya

Pembelajaran Digital menjadikan akses informasi (pengetahuan) lebih luas dan lengkap karena tidak tergantung pada pengajar, sehingga kegiatan pembelajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja bisa disebut juga merdeka pembelajaran. Dalam sebuah teknologi Pembelajaran Digital, semua proses pembelajaran yang didapatkan di dalam sebuah kelas dapat dilakukan secara live atau siaran langsung namun virtual. Artinya pada saat yang sama pada saat itu juga seorang pengajar mengajar di depan sebuah laptop yang ada di suatu tempat, sedangkan peserta didik mengikuti pembelajaran tersebut dari laptop lain di tempat yang berbeda tentunya.

Masa Pandemi COVID-19

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya sebuah wabah suatu penyakit yang memakan banyak korban secara serentak, tidak hanya satu negara saja namun serempak menyerang di berbagai negara. Sementara itu dalam kasus COVID-19, organisasi badan kesehatan dunia WHO telah menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia mempunyai potensi terinfeksi penyakit COVID-19.

Dengan ditetapkannya status *global pandemic* tersebut, WHO sekaligus mengonfirmasi bahwa COVID-19 merupakan darurat internasional. Artinya, bahwa setiap rumah sakit dan klinik di seluruh dunia dihimbau untuk dapat mempersiapkan sedini mungkin untuk menangani pasien penyakit tersebut meskipun belum ada pasien yang terkonfirmasi terdeteksi positif COVID-19.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya dengan subjek penelitian 54 peserta didik yang dilakukan secara daring. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi secara mendalam, ditemukan data-data hasil observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu 54 peserta didik, meliputi (1) perencanaan pembelajaran metode Bil Qolam secara daring, (2) pelaksanaan pembelajaran metode Bil Qolam secara daring, (3) evaluasi pembelajaran metode Bil Qolam secara daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya, dan (4) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran metode Bil Qolam secara daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya.

Perencanaan Pembelajaran Metode *Bil Qolam* Secara Daring

Penyajian data perencanaan pembelajaran metode *Bil Qolam* secara daring berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Merencanakan pengelolaan kelas online

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di dalam ruang kelas pembelajaran Tilawatil Qur'an secara online para siswa mengenai pengelolaan kelas, ustad menempatkan para siswa mulai dari jilid 1- 4 berada pada satu pertemuan dalam aplikasi zoom yang sama tentunya dengan di bantu dengan moderator yang sebelumnya sudah di tunjuk ustad pembimbing tentunya, sebelum pelaksanaan pembelajaran Tilawatil Qur'an secara online tersebut dimulai.

Pengaturan di dalam ruang kelas online saat pembelajaran materi Tilawatil Qur'an, diungkapkan oleh ustad zulfa sebagai ustad pembimbing para siswa selama pembelajaran Metode *Bil Qolam* secara daring berlangsung sebagai berikut:

“saat pembelajaran berlangsung, para siswa muali jilid 1-4 dijadikan satu ruangan dalam aplikasi zoom dan di haruskan masing-masing membawa, buku jilid dan Al-Qur'an serta menyimak cara baca Al Qur'an yang disampaikan ustad pembimbing yang disampaikan melalui aplikasi zoom, dengan tatanan posisi belajar demikian diharapkan untuk memudahkan para ustad dalam menyampaikan materi *Bil Qolam* kepada para siswa serta mempermudah para siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh para ustad pembimbing”.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh beberapa siswa yang peneliti wawancarai berikut ini adalah hasil wawancaranya bersama siswa yang bernama M Nabel Firdausi:

“pembelajaran berlangsung secara online melalui aplikasi zoom, kemudian ustad membacakan contoh bacaan Al Qur'an kemudian siswa menirukannya kembali, secara bersamaan kemudian satu persatu ditunjuk untuk membacakan ayat suci Al Qur'an”.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ustad pembimbing, kelas Pembelajaran Tilawatil Qur'an, diperoleh data bahwa pembuatan RPP dan Silabus dilakukan di awal tahun ajaran baru. Silabus dibuat berdasarkan penjabaran Standar Kompetensi Dasar ke dalam materi pokok dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Berikut adalah deskripsi hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kedua subjek penelitian tersebut.

Hasil wawancara dengan ustad pembimbing. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan ustad zulfa selaku ustad pembimbing kelas pembelajaran tilawatil Qur'an mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran:

“untuk perencanaan pembelajaran, kami membuat perangkat pembelajaran itu di awal tahun ajaran baru. Untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau perangkat pembelajarannya dalam pendidikan metode *Bil Qolam* itu tidaklah berbeda dengan perangkat pembelajaran pada umumnya mas hamid, hanya saja beberapa materi yang harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa kami. di sini kita menggunakan perangkat pembelajaran dengan kurikulum K13. Kalau RPP *Bil Qolam* itu sifatnya fleksibel mas hamid, jadi menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap masing-masing siswa itu sendiri”.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ustad pembimbing lainnya. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan ustad faishol selaku ustad pembimbing juga pada kelas pembelajaran tilawatil Qur'an mengenai program individu:

“untuk perencanaan pembelajaran, kita membuat perangkat pembelajaran di awal tahun ajaran baru. dalam pendidikan metode *Bil Qolam* itu ada yang namanya rencana pelaksanaan pembelajaran atau bisannya disingkat RPP itu sama halnya dengan RPP pada umumnya kok mas, hanya saja ada sedikit materi yang perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa didik kita juga. Bisa dibilang sifatnya itu fleksibel gitu mas. RPP ini dirancang di awal semester”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad Faishol selaku pembimbing maka diperoleh hasil bahwa untuk rencana pelaksanaan pembelajaran metode “*Bil Qolam*” di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya dibuat pada awal tahun ajaran baru, dan tidak ada perbedaan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran pada umumnya seperti sekolah-sekolah lainnya, hanya saja para asatid perlu menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa didik mereka masing-masing.

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan bisa menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan.

Perencanaan pembelajaran menjadi hal yang pokok dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan. Karena perencanaan pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh tenaga pendidik. Perencanaan dilakukan agar tujuan berupa kompetensi yang harus dikuasai siswa didik menjadi jelas dan tersusun, tujuan yang jelas akan membuat para asatid menjadi mudah untuk melakukan langkah apa yang perlu diambil dalam melakukan pendekatan ataupun metode mengajar, bahan ajar, sumber dan alat belajar, penilaian, dan juga penetapan waktu periode pembelajaran.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Ustad Faishol selaku ustad pembimbing, dan Ustad Zulfa selaku ustad pembimbing juga tentunya, bahwa dalam perencanaan pembelajaran metode *Bil Qolam*, para asatid secara otomatis harus menyiapkan silabus dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai instrumen utama dalam

pembelajaran yang akan dilaksanakan. Silabus sebagai seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran sedangkan penilaian senantiasa disusun secara mandiri oleh masing-masing asatid secara sistematis juga yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Adapun susunan silabus (data terlampir) yang digunakan di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya, yaitu sebagai berikut:

- a. Identitas Lembaga Pendidikan
- b. Mata Pelajaran/Tema
- c. Kelas
- d. Asatid
- e. Semester
- f. Kompetensi Inti
- g. Kompetensi Dasar
- h. Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok
- i. Kegiatan Pembelajaran
- j. Indikator
- k. Jenis Penilaian
- l. Alokasi Waktu
- m. Sumber / Bahan / Alat

Sedangkan dalam penyusunan RPP terkait dengan rencana yang harus dilaksanakan ketika berada dalam ruang kelas online dan sebagaimana menghadapi siswa didik, termasuk mengelola kelas online, menata bahan ajar atau materi ajar dan menentukan media pembelajaran yang efektif tentunya.

Adapun bentuk RPP yang sesuai dengan standart yang digunakan di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya sebagai berikut:

- a. Identitas Lembaga Pendidikan
- b. Mata Pelajaran
- c. Materi Pokok
- d. Kelas / Semester
- e. Alokasi Waktu
- f. Pembelajaran kelas
- g. Kompetensi Inti
- h. Kompetensi Dasar
- i. Indikator Pencapaian Kompetensi
- j. Materi Pembelajaran
- k. Kegiatan Pembelajaran
- l. Penilaian

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Faishol diungkapkan bahwa:

“Dalam perencanaan pembelajaran melibatkan semua pihak mulai dari Kepala Sekolah, seluruh dewan asatid, ustad pembimbing, serta peran wali murid dan setiap pihak mempunyai tugas masing-masing antara lain:

- a. Kepala Sekolah bertugas untuk mensosialisasikan dan penanggung jawab program pendidikan yang terdapat di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya.
- b. Ustad pembimbing bertugas untuk menerapkan materi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah direncanakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- c. Serta peran wali murid yang dapat dilakukan dirumah untuk membantu siswa didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan di Sekolah. Untuk menyusun perencanaan pembelajaran selain menyusun RPP dan silabus juga harus menyusun konsep-konsep sebagai berikut:
 - 1) Penilaian pada peserta didik baru. Penilaian pada peserta didik baru disini yang dimaksud yaitu identifikasi peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman intelegensinya yang dilaksanakan pada saat pendaftaran peserta didik baru. Dalam penilaian peserta didik juga melakukan test mengenai psikologi siswa. Test psikologi tersebut berfungsi untuk mengidentifikasi peserta didik yang tergolong mengalami kelainan khusus atau tindakan ini dilakukan agar saat KBM pendidik dapat memahami kemampuan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya masing-masing.
 - 2) Jurnal Harian. Jurnal harian merupakan konsep-konsep kegiatan yang akan diterapkan oleh pendidik dalam kelas pada saat KBM. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jurnal harian biasanya disusun oleh setiap pendidik atau ustad pembimbing (Ustad Faishol, ustad pembimbing kelas)”.

Pelaksanaan Pembelajaran Metode *Bil Qolam* Secara Daring

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang berbentuk RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya dilaksanakan setiap hari senin-kamis dan dimulai dari pukul 06.30-08.00 WIB sedangkan hari Minggu libur.

Ustad Zulfa, selaku Ustad Pembimbing:

“Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) Metode *Bil Qolam* di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis dan dimulai dari pukul 06.30-08.00 WIB, sedangkan untuk cara pelaksanaannya mengacu pada kurikulum pembelajaran Metode *Bil Qolam* pusat yaitu Pondok Pesantren Ilmu Al Qur’an Singosari Malang. Selain itu pihak sekolah juga sudah kurikulum personal yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Kemudian, cara penyajian materi-materi yang akan diajarkan terlebih dahulu dikembangkan oleh masing-masing ustad pembimbing”.

Arkorn Hilmi, selaku siswa kelas sebelas mipa:

“Untuk pelaksanaannya sendiri dimulai dengan doa pembuka yang dilaksanakan pukul 06.30-08.00 WIB, dari tiap hari senin hingga hari kamis, untuk media pelaksanaannya menggunakan aplikasi zoom sedangkan cara penyampaian materinya mengacu pada kurikulum pembelajaran Metode *Bil Qolam* pusat yaitu Pondok Pesantren Ilmu Al Qur’an Singosari Malang”.

Pembelajaran Metode *Bil Qolam* di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya dalam pelaksanaannya sendiri dimulai dengan doa pembuka yang dilaksanakan pukul 06.30-08.00 WIB, dari tiap hari senin hingga hari kamis, untuk media pelaksanaannya menggunakan aplikasi zoom sedangkan cara penyampaian materinya mengacu pada kurikulum pembelajaran Metode *Bil Qolam* pusat yaitu Pondok Pesantren Ilmu Al Qur’an Singosari Malang. Sedangkan untuk penggunaan metode belajarnya tidak terfokus pada penggunaan satu metode saja, melainkan didalamnya merupakan kombinasi antara satu

metode dengan metode-metode yang lain. Metode pembelajaran yang digunakan di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya adalah:

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Penugasan (Visualisasi, Demonstrasi)
- d. Metode Demonstrasi
- e. Metode Nubuwa

Metode yang digunakan pendidik memiliki dampak pada antusiasme siswa didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Penggunaan metode yang bervariasi membuat siswa didik tidak merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu metode yang digunakan juga berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Evaluasi Pembelajaran Metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pembelajaran pada khususnya dan sistem pendidikan pada umumnya. Artinya, evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dielakkan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi, baik evaluasi belajar maupun evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan.

Ustad Faishol (Ustad Pembimbing):

“Evaluasi pembelajaran mencakup aspek kognitif, efektif dan aspek psikomotorik. Dalam melakukan penilaian para asatid tidak membandingkan antar siswa. Namun yang lebih ditekankan disini ialah evaluasi mengenai kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Dengan menggunakan penilaian kelas online kita bisa melihat bagaimana antusiasme siswa ketika pembeajaran berlangsung, kemudian kita juga bisa melihat bagaimana respon para siswa atas pemahaman materi yang diberikan oleh para Assatid terhadap dirinya (yang dimakdsud yaitu siswa) yang dilakukan secara berulang-ulang. Hasil belajar para siswa itu tidak bisa dipaksakan, jadi jika KKM tidak terpenuhi, maka upaya yang bisa dilakukan para Asatid adalah melakukan pengulangan materi secukupnya saja, Kita juga melihat beberapa persen siswa yang kira-kira

masih membutuhkan pengulangan materi atau tidak, jika hanya 2 atau sedikit dari jumlah per kelas maka para Assatid bisa tetap melanjutkan materi selanjutnya tapi koordinasi antar Assatid tetap dilakukan dan beban evaluasi pembelajaran Metode *Bil Qolam* di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan karakteristik para siswa”.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ustad pembimbing, diketahui bahwa terdapat beberapa kesulitan atau hambatan serta pendukung selama pembelajaran metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya.

1. Pendukung dalam pembelajaran metode *Bil Qolam* Secara Daring

Penyajian data hasil penelitian mengenai faktor pendukung dalam pembelajaran metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi yaitu adanya dukungan dari dinas pendidikan dalam bentuk ruang sumber yang didalamnya terdapat beberapa alat proyektor, laptop, tablet serta wifi untuk mendukung kebutuhan para siswa.

Ustad Zulfa (Ustad Pembimbing)

“faktor pendukung dalam pembelajaran metode *Bil Qolam* secara daring itu salah satunya adalah ruang sumber, yang didalamnya terdapat peralatan penunjang untuk para siswa. Seperti alat proyektor, laptop, tablet serta wifi untuk mendukung kebutuhan para siswa. papan tulis, dan lain-lain. Ruang sumber ini digunakan untuk ruang pembelajaran sekaligus ruang praktek untuk peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam ruang sumber lebih kepada kegiatan untuk praktek melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan materi lainnya. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya pelatihan liner ling serta pengoprasian jaringan virtual yang dilakukan baik oleh sekolah maupun Dinas pendidikan yang dapat membantu menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para asatid”.

Firdausi Akmaliah, siswi kelas sebelas mipa 4:

“pendukung dalam pembelajaran *Bil Qolam* secara daring yaitu adanya aplikasi online yang memungkinkan siswa dan ustad bisa bertatap muka dengan kapasitas yang lebih banyak pada satu forum pertemuan yang sama, lebih fleksibel dan bisa dilakukan dimana saja tidak harus didalam kelas atau harus dirumah”.

Farida Nur Amalina, siswi kelas sepuluh mipa 4:

“untuk faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran *Bil Qolam* yang dilaksanakan secara daring ini ialah adanya fasilitas pendukung seperti halnya setiap siswa dibekali tablet standar untuk menunjang kegiatan belajar online siswa, serta adanya aplikasi zoom yang memungkinkan siswa dapat bertatap muka secara langsung baik dengan ustad maupun dengan teman siswa lainnya tanpa harus pergi ke sekolah terlebih dahulu”.

Adapun faktor pendukung meningkatnya kualitas belajar siswa dalam pembelajaran metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya yaitu fasilitas lengkap pendukung yang disediakan oleh pihak lembaga baik untuk para asatid dan siswa guna menunjang kegiatan belajar online, pihak Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya juga selalu meningkatkan nilai standar kelulusan dari tahun ke tahun KKM : 70,75,77 pada tahun ajaran 2021 KKM : 77 hal tersebut pula yang menjadi faktor meningkatnya kualitas hasil belajar siswa selama kegiatan belajar online berlangsung, faktor lainnya juga didorong keinginan siswa agar dapat lulus materi pembelajaran Al Qur'an Metode Bil Qolam jadi ada fase dimana minat atau tingkat keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar online Materi Al Qur'an Metode Bil Qolam disaat menjelang pelaksanaan ujian berlangsung. Ungkapan tersebut disampaikan oleh beberapa ustad pembimbing dalam sebuah wawancara dengan peneliti berikut wawancara dengan Ustad Zulfa (Ustad Pembimbing)

“faktor pendukung meningkatnya kualitas belajar siswa dalam pembelajaran metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya yaitu fasilitas lengkap pendukung yang disediakan oleh pihak lembaga, jadi mas hamid semua siswa si SMA Khadijad Surabaya ini dibekali tablet satu siswa satu tablet, ada ruang guru khusus untuk kegiatan pembelajaran online dan juga

nilai standar kelulusan selalu meningkat dari tahun ke tahun yang awal mula KKM : 70,75,77 dan untuk siswa angkatan sekarang sudah KKM : 77 itu jadi penyebab kualitas belajar siswa selalu meningkat meskipun kita hadapi situasi seperti ini ya mas hamid”.

Ustad Faishol (Ustad Pembimbing)

“faktor pendukung lainnya yang menjadikan kualitas belajar siswa meningkat selama proses pembelajaran metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya berlangsung ialah timbulnya keinginan yang besar pada diri siswa untuk dapat lulus materi Al Qur'an Metode *Bil Qolam* sehingga ketika menjelang ujian berlangsung minat keikutsertaan siswa ini meningkat derastis dan juga memang nilai standar kelulusan di sekolah kami selalu meningkat mas dari tahun ke tahun”.

2. Hambatan dalam pembelajaran

Penyajian data hasil penelitian mengenai hambatan-hambatan dalam pembelajaran Metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi akan peneliti tampilkan hasilnya sebagai berikut ini.

Hasil wawancara dengan ustad pembimbing kelas tartil 1 dan 2. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan ustad Zulfa dalam pembelajaran metode *Bil Qolam* secara daring sebagai berikut:

“Hambatan yang sering ditemui itu berasal dari para siswa, seperti siswa yang tiba-tiba membuat onar didalam kelas online seperti mengaktifkan sepiker saat ustad sedang menyampaikan materi ajar serta bisa mengganggu kegiatan pembelajaran, akses jaringan internet, jumlah kehadiran siswa pada aplikasi zoom yang tidak konsisten, terkadang logout dengan sendirinya tiba-tiba login lagi, sehingga mengganggu konsentrasi para asatid saat tengah menyampaikan materi ajar”.

Hasil waawancara dengan ustad pembimbing kelas tartil 3 dan 4. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan ustad Faishol selaku ustad pembimbing sebagai berikut:

”Hambatannya berhubungan dengan minat keikutsertaan siswa terhadap kegiatan belajar secara online ini, jadi jika dibandingkan dengan keadaan sebelum adanya pandemi ini yang notabennya kegiatan belajar dilaksanakan secara tatap muka itu hampir 100% jumlah

kehadiran siswa, namun saat dilaksanakan pembelajaran secara online selama masa pandemi ini jumlah kehadiran siswa hanya sekitar 50% saja tingkat kehadirannya, namun kendati demikian setidaknya kegiatan belajar dan mengajar sudah berlangsung, karena saat awal-awal pandemi ini tidak ada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung kurang lebih 1 hingga 3 bulan barulah disusun kegiatan belajar secara online ini”.

Hasil wawancara dengan siswi kelas duabelas mipa 3. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Erina Azmi Hendiyani selaku siswi kelas duabelas mipa 3 sebagai berikut:

“Faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran *Bil Qolam* secara daring ini adalah waktu pelaksanaan pembelajarannya dipangkas menjadi lebih sedikit terus sinyal jaringan internet juga kadang-kadang memburuk saat pelaksanaan pembelajaran online berlangsung”.

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran adalah ketika minat keikutsertaan siswa terhadap kegiatan belajar secara online ini, jadi jika dibandingkan dengan keadaan sebelum adanya pandemi ini yang notabennya kegiatan belajar dilaksanakan secara tatap muka itu hampir 100% jumlah kehadiran siswa, namun saat dilaksanakan pembelajaran secara online selama masa pandemi ini jumlah kehadiran siswa hanya sekitar 50% saja tingkat kehadirannya. serta siswa yang tiba-tiba membuat onar didalam kelas online seperti mengaktifkan sepiker saat ustad sedangkan menyampaikan materi ajar serta bisa mengganggu kegiatan pembelajaran, akses jaringan internet, jumlah kehadiran siswa pada aplikasi zoom yang tidak konsisten, terkadang logout dengan sendirinya tiba-tiba login lagi, sehingga mengganggu konsentrasi para asatid saat tengah menyampaikan materi ajar.

Kendala yang dihadapi para asatid yaitu berhubungan dengan jaringan internet, efektifitas dari pelaksanaan kegiatan belajar secara online kendati demikian. Untuk menanggulangi hal tersebut kepala sekolah rutin melakukan kegiatan evaluasi setiap minggu untuk membahas tentang hambatan-hambatan atau kesulitan yang ditemui oleh para asatid baik itu dalam proses pembelajaran, perencanaan, dan lain-lain.

Proses pembelajaran Metode *Bil Qolam* Secara Daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam perencanaan pembelajaran Metode *Bili Qolami* memuat aspek yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran yang meliputi: penentuan tujuan pembelajaran RPP silabus, jurnal harian, *assesment* anak.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran diawali dengan beberapa tahap *pertama* dimulai dengan kegiatan awal sebagai tahap pembukaan sebelum pelajaran dimulai diawali dengan doa, absensi dan mengkondisikan peserta didik. Tahap *kedua* kegiatan inti yang merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang melibatkan penggunaan materi implementasi program pengajaran individual, metode, media, dan sarana prasarana. Tahap *ketiga* penutup setelah pembelajaran selesai kemudian menyimpulkan materi sekaligus memberi motivasi dan apresiasi terhadap peserta didik.
- c. Evaluasi pembelajaran Metode *Bil Qolam* secara daring di Lembaga Pendidikan SMA Khadijah Surabaya dilakukan dengan tiga cara yaitu: evaluasi harian/remedial, mingguan/bulanan dan evaluasi semesteran.

DAFTAR PUSTAKA

- Taufiqurahman. 2005. *Metode Jibril: Metode PIQ Singosari*. Malang: Ikapiq Press.
- Rahim, F. 2006. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Taringan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.